Kesadaran Uji KIR Warga Kabupaten Pasuruan Meningkat Signifikan

Senin, 3 April 2023

Kesadaran masyarakat Kabupaten Pasuruan dalam melakukan uji KIR kendaraan bermotor meningkat signifikan, mencapai 30%. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah kendaraan yang diuji setiap hari, mencapai 50 kendaraan. Uji KIR wajib dilakukan untuk kendaraan angkot, bus, dan kendaraan pengangkut barang seperti pick up dan truk.

Uji KIR bertujuan untuk memastikan kondisi kendaraan memenuhi spesifikasi teknis yang dibutuhkan. Kendaraan yang tidak lulus uji tidak boleh beroperasi dan harus diperbaiki dalam waktu 14 hari untuk kemudian diuji kembali. Peningkatan kesadaran masyarakat ini disebabkan pemahaman akan pentingnya keamanan dan keselamatan perjalanan.

Kepala UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan, Nanang Setyo Wahyudi, menghimbau masyarakat yang belum pernah mengujikan kendaraannya untuk segera datang ke UPTD. Uji KIR dilakukan dua kali dalam setahun dengan biaya bervariasi, mulai dari Rp 60.000 untuk kendaraan seperti pick up hingga Rp 80.000 untuk truk.

Nanang menjelaskan pentingnya uji KIR untuk menjamin kelayakan dan keselamatan kendaraan di jalan raya. Ia berharap dengan meningkatnya kesadaran masyarakat, angka kecelakaan lalu lintas dapat ditekan.

Uji KIR merupakan langkah penting dalam menjaga keselamatan pengguna jalan. Masyarakat diharapkan untuk memahami dan mendukung program uji KIR untuk menciptakan lingkungan berkendara yang aman dan nyaman bagi semua.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.